

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman)**

Siti Sukaesih

ABSTRACT

The research purpose is to test the affected of human resource, information technology utilization, and intern accounting management to the value of accounting information report of local government, case study of SKPD Sleman Regency. The research population was head of division or staff of accounting in SKPD Sleman Regency that the amount was 25 SKPD consist of 20 officials and 5 institutions. The kind of data that used in this research was primary data.

Data collecting method was done by questionnaire. The sample collecting technique was purposive sampling. Data analysis technique used double linier regression by SPSS program. The research result shows that the human resource quality and accounting intern management are affected to the value of accounting information report of local government. However information technology utilization is not affected to the value of accounting information report of local government.

Key words: *human resource quality, information technology utilization, accounting intern management, the value of accounting information report of local government.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah studi pada SKPD Kabupaten Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala bagian atau staf bagian keuangan/akuntansi pada SKPD di Kabupaten Sleman yang berjumlah 25 SKPD terdiri dari 20 dinas dan 5 badan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kualitas sumber daya manusia, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Pengendalian intern akuntansi, Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006). Salah satu pertanggungjawaban dan penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-

Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan harus secara transparan dan akuntabel. Nilai informasi yaitu kemampuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dapat dipahami oleh pemakainya. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menyatakan bahwa Informasi laporan keuangan yang memiliki nilai kebermanfaatannya yaitu laporan keuangan yang mempunyai nilai karakteristik kualitatif yang terdiri dari: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Karakteristik kualitatif laporan keuangan digunakan sebagai tolak ukur secara normatif yang dapat membantu informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suwardjono, 2005).

Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi (Fadila, 2013). Informasi yang bernilai menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkan. Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar penyangga utama dan penggerak roda organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian suatu organisasi. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan daerah, sebagai implementasi kebijakan publik pada praktik, memerlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai (Istyadi, 2010). Sumber daya manusia yang tidak memiliki kualitas, maka akan menimbulkan hambatan dalam melaksanakan fungsi akuntansi, dan pada akhirnya informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang baik atau tidak memiliki nilai (Dita, 2011).

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (Deddi, 2008). Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para

pengambil keputusan pada suatu organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif (Jogiyanto, 2011).

Sistem akuntansi memerlukan pengendalian intern karena sistem akuntansi sebagai sistem informasi yang merupakan subjek terjadinya kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Pengendalian intern akuntansi berfungsi untuk mengatur teknik akuntansi seperti perubahan dalam pendekatan sistem akuntansi, prosedur pencatatan, dokumen dan formulir yang digunakan. Pengendalian intern tersebut juga dapat membantu sumber daya manusia untuk mengetahui batasan-batasan atau hak-hak dalam bekerja serta berperan penting untuk mencegah terjadinya kecurangan yang ada pada suatu organisasi pemerintah daerah (Fadila, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul (2014) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla (2013) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah, sedangkan pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifatul (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah, sedangkan kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penulis bermaksud untuk membuat sebuah tulisan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah" (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman).

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Akuntabilitas publik adalah kewajiban

pihak pemegang amanah yang berperan sebagai *agent* untuk memberikan sebuah pertanggungjawaban untuk menyajikan,, melaporkan dan mengumpulkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah. Akuntabilitas publik terdiri dari dua yaitu:

- a. Akuntabilitas vertikal adalah merupakan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi.
- b. Akuntabilitas horizontal adalah merupakan pertanggungjawaban terhadap masyarakat luas yang menggunakan laporan nilai informasi keuangan (Mardiasmo, 2002).

Teori Stewardship (*Stewardship theory*)

Teori stewardship menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi filosofi mengenai teori stewardship dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lain. Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan pada sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas prinsipal dan manajemen (Noviana, 2012).

Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menunjukkan bagaimana informasi keuangan disajikan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara serta sebagai alat pertanggungjawaban terhadap kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Suwadjono, 2005). Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu upaya mewujudkan pelaksanaan *good governance* untuk mencapai tujuan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Nilai Informasi

Nilai informasi adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan

dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan, agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah terpenuhi, maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat dan bernilai (Suwardjono, 2005). Nilai informasi yang bernilai disini menyangkut dua elemen pokok, yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkan. Informasi laporan keuangan harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak rumit bagi pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Teguh, 2004). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menyatakan bahwa Informasi laporan keuangan yang memiliki nilai kebermanfaatannya yaitu laporan keuangan yang mempunyai nilai karakteristik kualitatif yang terdiri: 1). Relevan, 2). Andal, 3). Dapat dibandingkan, 4). Dapat dipahami.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan kemampuan yang memadai dapat melaksanakan tugas yang telah diembankan dengan baik, dengan adanya bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup (Fadila, 2013). Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama serta penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sebaik-baiknya agar mampu memberikan kontribusi secara optimal (Azhar, 2007).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi suatu alat atau mesin yang dapat digunakan untuk proses membantu manusia dalam menyelesaikan masalah. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memudahkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas. Menurut Bakri (2007), teknologi informasi adalah teknologi komputer yang digunakan

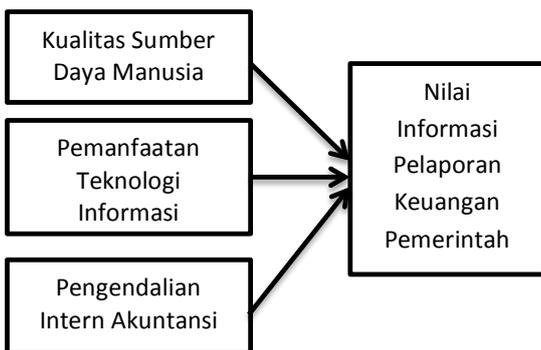
untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi.

Pengendalian Intern Akuntansi

Pengendalian intern menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keterandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan pimpinan. Pengendalian intern tersebut juga dapat membantu sumber daya manusia untuk mengetahui batasan-batasan atau hak-hak dalam bekerja serta berperan penting untuk mencegah terjadinya kecurangan yang ada pada suatu organisasi pemerintah daerah (Fadila, 2013).

Kerangka Berfikir

Penelitian ini mencoba mencari jawaban atas pertanyaan apakah ada pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, maka diajukan model penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi

pelaporan keuangan pemerintah daerah.

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

H3: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Mei-02 Juni 2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sleman yang berjumlah 25 SKPD terdiri dari 20 dinas dan 5 badan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sleman. Metode penelitian menggunakan *purposive sampling* karena peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil. Kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel yaitu di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kepala bagian atau staf bagian keuangan/akuntansi dan sampel ini hanya melibatkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Kabupaten Sleman.

Variabel Penelitian

1. Variabel kualitas sumber daya manusia (X1), kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup (Abdul, 2010). Pengukuran kualitas sumber daya manusia menggunakan instrumen yang disusun oleh Fadila (2013) dan Hanifatul (2016) yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala likert.

2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) adalah teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi (Bakri, 2007). Variabel pemanfaatan teknologi informasi menggunakan instrumen yang disusun oleh Fadila (2013) yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala likert.

3. Variabel pengendalian intern akuntansi (X3), Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah

proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Variabel pengendalian intern akuntansi menggunakan instrumen yang disusun oleh Fadila (2013) yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala likert.

4. Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (Y) informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai, agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh pengguna (Dita, 2011). Informasi akuntansi harus memiliki beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Variabel nilai informasi menggunakan instrumen yang disusun oleh Hanifatul (2016) yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala likert.

A. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam, 2005). Tingkat validitas data diuji dengan menggunakan *pearson correlation*. Koefisien korelasi *pearson* dikatakan signifikan jika masing-masing pertanyaan total skor mempunyai tingkat signifikn dibawah 0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu uji yang dilakukan untuk mengukur keterandalan data suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) diatas 0,60 (Imam, 2005).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kemampuan model dilihat dari koefisien determinasi, dimana semakin kecil nilai R^2 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen makin terbatas dan begitu juga sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen (Imam, 2005).

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam, 2005).

5. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk meneliti pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Imam, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar sebanyak 130 dan yang kembali sebanyak 98 dan yang tidak kembali sebanyak 32 serta yang dapat diolah hanya 90 kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat dari nilai *p value* untuk setiap pertanyaan variabel kualitas sumber daya manusia dibawah 0,05, pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dibawah 0,05, Variabel pengendalian intern akuntansi dibawah 0,05 dan variabel nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah secara keseluruhan dibawah 0,05, maka setiap pertanyaan kuesioner dapat dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel >0,60 yaitu variabel kualitas sumber daya manusia 0,815, pemanfaatan teknologi informasi 0,881, pengendalian intern akuntansi 0,874, dan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah 0,934 Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan *reliabel* karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Uji hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan

pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

TABEL. 1
Hasil Analisis Regresi Linear
Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std.error		
(Constant)	12,170	3,320	3,768	0,000
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,592	0,198	2,989	0,004
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,017	0,191	0,090	0,929
Pengendalian Intern Akuntansi	0,934	0,193	4,879	0,000
F hitung= 52,711				0,000
Adj R ² = 0,635				

Berdasarkan tabel. 1 diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut: $Y = 12,170 + 0,592 X_1 + 0,017 X_2 + 0,934 X_3$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

A = Bilangan Konstanta

B = Koefisien Arah Regresi

X_1 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X_2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_3 = Pengendalian Intern Akuntansi

e = Error

Variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,004. Hal ini berarti variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik Kualitas sumber daya manusia, maka semakin baik nilai informasi pelaporan keuangan daerah. Disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,929. Hal ini berarti variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak diterima. Variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap

nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Semakin baik pengendalian intern akuntansi, maka semakin baik nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uji T (*Partial Individual Test*)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Imam, 2005). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 Kualitas sumber daya manusia (X_1) memiliki *p-value* sebesar 0,004 (signifikan), karena *p-value* <0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) memiliki *p-value* sebesar 0,929 (tidak signifikan), karena *p-value* >0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+) hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Variabel (X_3) pengendalian intern akuntansi memiliki *p-value* sebesar 0,000 (signifikan), karena *p-value* <0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Uji F (*overall significance test*)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y. Jika hasil pengujian diperoleh nilai kurang dari <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F pada tabel. 1 menghasilkan nilai F hitung sebesar 52,711. Nilai sig dari hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel. 1 menunjukkan nilai 0,000 dengan tingkat signifikansi <0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen kualitas sumber daya

manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi secara bersama mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan hubungan antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel. 1

Berdasarkan tabel. 1 diperoleh hasil pengujian kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai koefisien adjusted R^2 sebesar 0,635. Artinya variabel nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian.

Pembahasan

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan uji hipotesis yang pertama (H_1) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadila (2013), Lailatul (2014), hanifatul (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia akan memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai informasi keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Teguh (2004), yaitu suatu informasi dapat dipahami sebagai salah satu penentuan indikator berkualitasnya suatu informasi. Sumber daya manusia yang berperan sebagai pengguna sistem dituntut untuk meningkatkan keahlian akuntansi yang cukup memadai atau memiliki keinginan yang tinggi untuk terus belajar

dalam meningkatkan kemampuan dibidang akuntansi. Kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai sehingga mampu dipahami oleh pengguna informasi keuangan pemerintah.

Pada seluruh SKPD sleman bagian akuntansi atau tata usaha keuangan sudah tergolong memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, dan sebagian besar bagian keuangan SKPD sleman berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga mampu menerapkan sistem akuntansi yang baik dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman pegawai terhadap tugas dan fungsinya juga akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan data yang akan berdampak pada penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia pada SKPD sleman sudah dapat dikatakan baik.

2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan uji hipotesis yang kedua (H_2) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikan $0,929 > 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2011). Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang ada pada SKPD Sleman.

3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerry (2013) dan Fadhilla (2013).

Kapian (2015) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah.

Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengendalian intern akuntansi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Teguh (2004) dimana dalam suatu SKPD untuk memperoleh informasi yang akurat diperlukan komponen pengendalian untuk mengontrol kinerja SKPD dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pengendalian mampu menjaga sistem informasi keuangan SKPD dari kesalahan-kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja, serta dengan adanya pengendalian akan dapat menunjang informasi keuangan yang bernilai.

Pengendalian intern pemerintah merupakan salah satu cara untuk memberikan pengarahan, pengawasan serta mengukur sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau entitas yang memiliki peran penting dalam pencegahan serta pendeteksian adanya kecurangan yang dilakukan anggota organisasi. Salah satu tujuan umum dalam manajemen pengendalian intern pemerintah yang efektif adalah agar laporan keuangan reliabel (Arens, 2008). Disimpulkan bahwa pengendalian intern pada SKPD Sleman sudah dilaksanakan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah.
3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi pada penelitian ini hanya mencakup SKPD yang ada di Kabupaten

Sleman.

2. Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga jumlah sampel yang diterima masih jauh dari yang diharapkan peneliti atau penulis.
3. Peneliti sulit untuk mendapatkan jaminan bahwa semua responden akan mengembalikan kuesioner yang diberikan, karena kuisisioner yang diberikan tidak dapat dikembalikan hari itu juga. Kuesioner yang diberikan menunggu keputusan dari kepala SKPD untuk di disposisi.

Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperbanyak kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
2. Menambah variabel independen lain yang terkait dengan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kharis. 2010. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada Pt. AVIA AVIAN*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur
- Arens, Alvin A., Elder, dan Beasley. 2008 *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Azhar. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Pemendagri No. 13 Pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis
- Bakri. 2007. "Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Keselarasan Tujuan dan Komunikasi Terhadap Individual". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. STIE YKPN Yogyakarta
- Deddi, Nordiawan. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dita, Arfianti. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Akuntansi dan*

- Keuangan Sektor Publik*. Vol (8) No. 1. Undip Semarang
- Fadhilla, Husna. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Pemerintah". *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol (1) No. 2. Universitas Negri Padang
- Fadila, Ariesta. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang
- Gerry, Armanando. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang
- Hanifatul L. Jadidah. 2016. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Istyadi, Insani. 2010. "Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah". *Jurnal Standar Operasional Prosedur*, (online), (<http://www.docstoc.com>)
- Jogiyanto, Hartono, 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF
- Kaplan, Nursewan. 2015. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah" *Jurnal Akuntansi*. Universitas Riau
- Lailatul, Haviva. 2014. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol (9) No. 2. Universitas Jember
- Mardiasmo. 2002 . *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardiasmo, 2006. "Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance". *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol (2) No. 1
- Noviana. D Puspitarini. 2012. Peran Satuan Pengawasan Intern dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU.
- Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keunagan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi 3 Yogyakarta: BPF
- Teguh, Wahyono. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah